

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada tradisi *menjamu* pada masyarakat petani padi Batak Toba di daerah Melayu maka dari pertanyaan dalam perumusan masalah diperoleh simpulan sebagai berikut:

Tradisi *menjamu* diawali dengan *rapat*, yaitu kesepakatan dan pembentukan tanggal sebelum memulai suatu kegiatan baik itu kegiatan menanam padi maupun acara yang akan dibuat. Tahap kedua yaitu *doa*, yaitu dilaksanakan saat *menjamu* dengan mengundang saudara-saudara dan tetangga untuk berdo'a bersama minta kepada Tuhan supaya diberi panen yang baik dan berjalan lancar selain itu juga adanya *makan bersama*, dan ritual terakhir adalah *pemberian itak gurgur* (tepung tawar) yaitu dilakukan dengan berdo'a dan memberikan itak gurgur ke dalam padi yang dibawa oleh masyarakat Batak Toba, dengan tujuan supaya padi yang akan di tanam manis, bersih dan putih seperti itak gurgur sehingga hasilnya mendapatkan hasil yang manis dan memuaskan.

1. Dalam pelaksanaan tradisi *menjamu* masyarakat Batak Toba masih melakukannya meskipun ada beberapa yang mengalami perubahan dari ritual aslinya. Secara umum tradisi *menjamu* mempunyai makna dan simbol yang terkandung di dalamnya, pertama untuk meminta keselamatan dan yang kedua untuk meningkatkan solidaritas antar sesama.

2. Upacara tradisi *menjamu* merupakan bentuk rasa syukur dan rasa hormat pada Tuhan yang masih memberi kesehatan. Petani Batak Toba memiliki keyakinan tradisi *menjamu* bukan semata-mata kegiatan secara ekonomis, akan tetapi juga kegiatan yang bersifat religius, oleh karena itu perlakuan terhadapnya harus melalui ritual-ritual.
3. Dalam pelaksanaan tradisi *menjamu* alat yang digunakan masih tetap di buat dan dipergunakan walaupun ada yang sudah sedikit dihilangkan, seperti saat menyembelih hewan yang akan dihidangkan.

5.2 Saran

Mengingat upacara ritual *menjamu* di masyarakat Batak Toba memiliki makna yang tinggi, saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu:

1. Supaya tidak hilang karakteristik dari tradisi *menjamu* yang terkandung dalam makna simbol-simbol tersebut, maka hendaknya tiap petani yang akan melakukan ritual tradisi *menjamu* mempunyai kesadaran untuk menjaga kemurnian simbol-simbol yang ada dan menjadikan tradisi ini sebagai bentuk kekompakan dalam bermasyarakat.
2. Agar setiap masyarakat dapat menjalin solidaritas baik dalam suatu daerah walaupun berbeda Etnisnya dan dapat terus dilakukan oleh generasi ke generasi.